

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Fasade bangunan merupakan elemen terpenting karena sebuah tampilan dapat menjadi sarana komunikasi penyampaian fungsi sebuah bangunan. Perkembangan arsitektur saat ini memasuki era desain parametrik yang menggabungkan geometri bentuk dengan parameter desain untuk menentukan konsep awal dan memudahkan seorang arsitek dalam menghasilkan alternatif desain yang beragam. Pada penelitian ini dilakukan uji permodelan bentuk susunan panel untuk fasade dengan berbagai macam pertimbangan. Pertimbangan mulai dari bentuk dasar panel, dimensi panel, penggunaan material ACP, bentuk 3 dimensi, bentuk dinamis hingga algoritma bentuk dan warnanya. Pemilihan material ACP karena merupakan bagian dari teknologi material baru untuk mendukung konsep arsitektur modern, dapat dibentuk mencapai bentukan arsitektur kompleks, memiliki banyak variasi warna, ringan, harga terjangkau, awet dan mudah dalam perawatannya.

Fasade yang menarik perlu diterapkan pada pusat perbelanjaan yang merupakan bangunan komersial paling berpengaruh dengan masyarakat sebagai fasilitas kota serta sebagai tempat berkumpul dan rekreasi. Objek studi yang dipilih adalah MOG, karena memiliki fasade yang kurang terlihat hidup dan dinamis. Oleh karena itu dibutuhkan uji permodelan bentuk fasade yang dinamis dengan material *aluminium composite panel* pada bangunan MOG di Malang.

Metode yang digunakan pada proses desain perencanaan adalah parametrik arsitektur dengan proses pemikiran algoritmik yang menghasilkan ekspresi dari parameter desain. Berdasarkan strategi permodelan terhadap parameter-parameter desain, dihasilkan 4 alternatif rekomendasi desain fasade bangunan pusat perbelanjaan MOG. Empat rekomendasi desain tersebut dinilai kedinamisan bentuknya melalui tahap kuesioner dengan metode preferensi semantik diferensial terhadap variabel bentuk dinamis yang dibagikan kepada responden golongan akademisi, praktisi dan masyarakat umum. Hasil keseluruhan kuesioner merujuk pada satu rekomendasi desain yang paling mewakili penilaian responden dari unsur-unsur pembentuk bentukan yang dinamis. Spesifikasi rekomendasi desain fasade yang terpilih adalah susunan bentuk geometri segi enam dan segi tiga sama sisi dengan organisasi cluster, radial, terpusat serta permainan jarak fasade mulai dari 50cm hingga 2m. Rekomendasi desain 3 memiliki rata-rata nilai yang paling memenuhi syarat sebagai bentuk dinamis dan yang paling dianggap menarik perhatian responden sehingga dari 4 alternatif

rekomendasi desain maka yang terpilih sebagai fasade dinamis adalah rekomendasi desain MOG 3.

5.2. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengolah kreatifitas eksplorasi fasade yang dinamis, sehingga dapat diterapkan dalam perancangan desain arsitektur menjadi lebih inovatif dan kreatif pada tampilannya. Untuk memulai tahap uji permodelan bentuk ada baiknya menentukan metode apa yang akan digunakan agar lebih jelas pembagian tahap-tahapnya. Kemudian menentukan konsep desain yang akan selalu digunakan sebagai dasar dalam setiap tahap analisis. Eksplorasi desain akan mudah dilakukan apabila memiliki dasarnya, sehingga dapat terus di kembangkan dan menghasilkan banyak alternatif bentuk. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *software sketch up* sebagai instrumen penelitian namun diperlukan tambahan waktu dan juga ketelatenan dalam bekerja mengingat eksplorasi bentuk dengan metode arsitektur parametrik sangat beragam hasilnya. Jadi diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah media instrumen penelitian seperti *software rhinoceros* dengan *plugin grasshopper* sehingga hasilnya lebih terkontrol, lebih beragam dan mempersingkat waktu pengerjaan.

